

PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA

Ulliana^{1✉}, Widi Nurwanti², Baby Prabowo Setyawati³

Corresponding author: ulliana1212@gmail.com

^{1,2,3} Akademi Kesehatan Gigi Ditkesad Jakarta, Indonesia

Genesis Naskah: 14-08-2024, *Revised:* 16-10-2024, *Accepted:* 22-10-2024, *Available Online:* 31-10-2024

Abstrak

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yang ditandai rusaknya email dan dentin disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri dalam plak, hal ini sering terjadi pada anak sekolah. Permasalahan pada siswa SMK Farmasi Puskesmas adalah DMF-T = 2,58 (kategori sedang) dimana D = 2,47 yang artinya pada 1 siswa terdapat 2-3 gigi karies sehingga dikatakan belum mencapai target optimal nasional yang seharusnya <2. Strategi untuk mencapai Indonesia bebas karies 2030 dengan meningkatkan upaya promotive dan preventive pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan kegiatan : meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Metode pelaksanaan : Promosi kesehatan gigi pada mitra siswa SMK Farmasi Puskesmas Jakarta berjumlah 82 orang. Pelaksanaan kegiatan berupa edukasi tentang pentingnya perawatan preventive untuk kesehatan gigi dan mulut menggunakan google sites. Hasil kegiatan : rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum promosi kesehatan gigi melalui media edukasi google sites dengan nilai 85,14 menjadi 87,88 serta rerata selisih sebesar 2,74. Kesimpulan : google sites efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

Kata Kunci : Google Sites, Pengetahuan, Siswa

USE OF GOOGLE SITES AS A EDUCATION MEDIA FOR DENTAL AND ORAL HEALTH IN STUDENTS

Abstract

Dental caries or cavities is a disease of the hard tissues of the teeth characterized by damage to enamel and dentin caused by bacterial metabolic activity in plaque, this often occurs in school children. The problem in students of SMK Farmasi Puskesmas is DMF-T = 2.58 (medium category) where D = 2.47 which means that in 1 student there are 2-3 carious teeth so it is said that it has not reached the national optimal target which should be <2. Strategy to achieve a caries-free Indonesia by 2030 by increasing promotive and preventive efforts for dental and oral health services. Activity objective: increase students knowledge about oral and dental health. Method of implementation : dental health promotion at SMK Farmasi Puskesmas Jakarta student partners totaling 82 people. Implementation of activities in the form of education about the importance of preventive care for oral and dental health using google sites. Results of the activity : average knowledge of dental and oral health before dental health promotion through google sites educational media with a value of 85.14 to 87.88 and an average difference of 2.74. Conclusion: google sites effectively increases knowledge of oral and dental health.

Keywords: Google Sites, Knowledge, Students

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana atau jembatan untuk mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran yang akan dicapai dan mempunyai pengaruh besar terhadap kualitas kehidupan bangsa (Tambunan & Siagian, 2022). Mayoritas metode pembelajaran masyarakat di Indonesia pada masa saat ini adalah metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran (Japrizal & Irfan, 2021).

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses dalam rangka mengefektifkan komunikasi sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Wahyudi et al., 2023). Penting untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam pembelajaran dan menuntut pendekatan yang inovatif. Media pembelajaran hendaknya dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, berarti bahwa media pembelajaran harus digunakan pada materi pelajaran yang cocok dengan topik yang sedang dibahas (Shobri & Rifqi, 2023).

Media tersebut diantaranya adalah group whatsapp, e-classroom dan google sites. Google sites merupakan produk yang dibuat google berupa platform media pembelajaran yang mempermudah siswa mengakses informasi materi pelajaran (Japrizal & Irfan, 2021). Google site merupakan pemanfaatan salah satu media edukasi dalam proses pembelajaran (Shobri & Rifqi, 2023).

Google sites dapat meningkatkan perhatian siswa karena memiliki tampilan yang menarik dan materi dapat dirangkum sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, yaitu materi kesehatan gigi dan mulut (Septiana & Anggreni, 2023). Penggunaan media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut (Belinda & Surya, 2021).

Pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor paling penting untuk mencegah terjadinya karies gigi (Saputri et al., 2022). Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yang ditandai rusaknya email dan dentin disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri dalam plak, hal ini sering terjadi pada anak sekolah (Raisah & Fatimah, 2023).

Permasalahan pada siswa SMK Farmasi Puskesmas Jakarta adalah DMF-T = 2,58 (kategori sedang) dimana D = 2,47 yang artinya pada 1 siswa terdapat 2-3 gigi yang berlubang, sehingga dikatakan belum mencapai target optimal nasional yang seharusnya <2.

Strategi untuk mencapai Indonesia bebas karies 2030 dengan meningkatkan upaya promotive dan preventive pelayanan kesehatan gigi dan mulut (Raisah & Fatimah, 2023). Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemanfaatan google sites sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahapan persiapan yaitu perancangan media edukasi, perizinan, menyusun program kerja dan pelaksanaan kegiatan diawali dengan pre-test, promosi kesehatan gigi tentang perawatan preventive untuk kesehatan gigi dan mulut menggunakan *google sites* kepada siswa SMK Farmasi Puskesad Jakarta yang berjumlah 82 orang dan terakhir post-test.

Tahapan -tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi :

1. Melakukan perijinan ke SMK Farmasi Puskesad
2. Menyusun program kerja.
3. Melakukan identifikasi masalah yang akan menjadi fokus program pengabdian.
4. Merumuskan kegiatan yang terinci, termasuk tujuan, metode, sumber daya yang dibutuhkan dan jadwal pelaksanaan.
5. Mengumpulkan data status kesehatan gigi dan mulut meliputi pemeriksaan pengalaman karies menggunakan indeks DMF-T
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk rencana tindak lanjut program kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Rerata Selisih Pengetahuan Siswa

Rata-rata Pengetahuan Sebelum	Rata-rata Pengetahuan Sesudah	Rerata Selisih
85,14	87,88	2,74

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui media edukasi google sites dengan nilai 85,14 menjadi 87,88 serta rerata selisih sebesar 2,74.



Gambar 1. Pemeriksaan DMF-T



Gambar 2. Tampilan Edukasi Google Sites

Promosi kesehatan berbasis media google sites efektif meningkatkan pengetahuan kader (Sari & Mustamu, 2022). Pengetahuan kader meningkat karena saat pelaksanaan kegiatan promosi diberi edukasi kesehatan gigi dan mulut (Sulistiani et al., 2023). Kemudahannya dalam

mengakses informasi menjadikan media pembelajaran google sites dapat dikembangkan lebih mudah dibandingkan media pembelajaran yang lain (Japrizal & Irfan, 2021).

Tabel 1. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui media edukasi google sites dengan nilai 85,14 menjadi 87,88 serta rerata selisih sebesar 2,74. Hasil ini selaras dengan penelitian Septiana & Anggreni (2023), menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMK Kesehatan Husada Pratama Kota Serang sebelum diberi intervensi adalah 11,8 dan setelah diberi intervensi menggunakan media google sites meningkat menjadi 13,5 (Septiana & Anggreni, 2023).

Media google sites mampu meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Bhagaskara et al., 2021). Google sites membantu dalam hal penyajian materi, menampilkan bahan ajar yang berbeda dan lebih menarik daripada penyajian materi dalam buku (Adzkiya & Suryaman, 2021).

Kesimpulan

Pengetahuan mitra siswa SMK Farmasi Puskesmas menunjukan nilai rerata selisih sebesar 2,74 saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat disimpulkan google sites efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Daftar Pustaka

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Belinda, N. R., & Surya, L. S. (2021). Media Edukasi dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak-Anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, 3(1), 55–60. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/>
- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K., & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5541>
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Google Sites terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.33>
- Raisah, P., & Fatimah, S. (2023). Pengaruh Penyuluhan tentang Bahaya Makanan Kariogenik bagi Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMK. *Journal of Oral Health Care*, 11(1), 16–22. <https://doi.org/10.29238/ohc.v11i1.1778>
- Saputri, D. Y., Hadi, S., & Marjianto, A. (2022). Hubungan Cara Menyikat Gigi dengan Karies Gigi pada Siswa Kelas XI SMA Widya Darma Surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3). <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Sari, N. K., & Mustamu, A. C. (2022). Program Pelatihan Media Online Berbasis Website untuk Kader Kesehatan di Puskesmas Malawili Kabupaten Sorong. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(11), 3886–3897. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i11.7502>
- Septiana, R., & Anggreni, E. (2023). Google Sites as a Media for Promoting Dental Health in Increasing Knowledge in High School Children. *Journal Center of Excellent : Health Assistive Technology*, 1(2), 53–58. <https://doi.org/10.36082/jchat.v1i2.1269>
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites di UPT SMP Negeri 19 Gresik. *KREATIF : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 66–77. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif>

- Sulistiani, S., Ulliana, U., Nurwanti, W., Budiman, W., & Purnama, T. (2023). Implementasi Sokmursa sebagai Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–26. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1050>
- Tambunan, M. A., & Siagian, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Website (Google Sites) pada Materi Fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(10).
- Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 2023. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2446>